

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷¹

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil laporan keuangan triwulan yang telah di *publish* pada website resmi PT Bank BCA Syariah. Pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu SPSS 23 untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh *Non Performing Financing*, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Ukuran Perusahaan, dan *Net Interest Margin* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 58

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih⁷². Hubungan variabel dalam penelitian yaitu hubungan sebab akibat, yaitu hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah tiga, yakni variabel *non performing financing* (X_1), kewajiban penyediaan modal minimum (X_2), ukuran perusahaan (X_3), dan *net interest margin* (X_4). Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah cadangan kerugian penurunan nilai PT Bank BCA Syariah (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁷³. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah cadangan kerugian penurunan nilai PT Bank BCA Syariah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi dari laporan keuangan triwulan PT Bank BCA Syariah, selama 10 tahun yaitu dari September 2010 sampai dengan Juni 2019.

⁷² *Ibid.*, hal. 61

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 80

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi.⁷⁴ Sampel Penelitian adalah bagian dari sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang diteliti secara rinci.⁷⁵ Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian terhadap objek penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan pertriwulan. Pengambilan sampel pada 10 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 36 data, yaitu dimulai dari periode September 2010 sampai Juni 2019, dengan mengambil Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT Bank BCA Syariah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan diajukan untuk tujuan tertentu. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa.⁷⁶ Data yang diambil dari penelitian ini adalah data NPF, KPM, *Size*, dan NIM yang diambil

⁷⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 16

⁷⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), hal. 162

⁷⁶ Nur Ahmadi Budi Yulianto, et. all, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PERSS, 2017), hal. 37

dari laporan keuangan triwulan periode September 2010 sampai dengan Juni 2019 yang diperoleh dari website PT Bank BCA Syariah.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “*non performing financing*” yang diberi simbol (X_1), “kewajiban penyediaan modal minimum” yang diberi simbol (X_2), “ukuran perusahaan” yang diberi simbol (X_3), dan “*net interest margin*” yang diberi simbol (X_4). Kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah “cadangan kerugian penurunan nilai” PT Bank BCA Syariah yang diberi simbol (Y).

Peneliti mengambil variabel NPF, karena menurut peneliti NPF merupakan faktor yang penting bagi bank syariah untuk menentukan besaran cadangan kerugian yang harus dibentuk untuk menghadapi risiko kerugian yang diakibatkan dari penanaman modal pada aktiva produktif. Pada perbankan syariah, NPF merupakan rasio yang digunakan dengan tujuan untuk menilai kualitas aset dalam bank.

Dengan meningkatnya NPF akan mengurangi jumlah modal bank, karena pendapatan yang telah diterima oleh bank digunakan untuk menutupi NPF yang tinggi. Oleh karena itu, CKPN dijadikan salah satu usaha bank

untuk menghadapi risiko dalam kredit/pembiayaan. Peneliti ingin menganalisis apakah NPF mempengaruhi CKPN PT Bank BCA Syariah.

Variabel KPMM, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan, KPMM merupakan rasio dalam kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang telah dimiliki bank untuk menunjang aset yang memiliki risiko. Dengan semakin tingginya KPMM maka kebutuhan modal dalam kemampuan bank semakin sehat ataupun baik. Semakin besarnya dana yang disalurkan bank maka semakin besar risiko yang ditanggung bank, sehingga perlu dibentuk CKPN untuk menghindari risiko-risiko yang gagal dalam membayar. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis apakah Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mempengaruhi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PT Bank BCA Syariah.

Variabel ukuran perusahaan (*size*), peneliti mengambil variabel tersebut karena ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar total aset yang dikelola oleh perusahaan, Apabila semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan dan modal perusahaan. Besarnya modal yang dimiliki tersebut dapat diartikan semakin besarnya jumlah dana yang akan dialirkan, hal tersebut berarti semakin besar juga CKPN yang harus disisihkan oleh sebuah perusahaan untuk menanggulangi apabila terjadi pembiayaan macet. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis apakah *size* mempengaruhi CKPN PT Bank BCA Syariah.

Variabel NIM, peneliti mengambil variabel tersebut karena NIM merupakan cerminan pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari aktivitas peyaluran dana bank, semakin besar NIM yang diperoleh bank maka semakin meningkat pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Jika risiko pembiayaan semakin kecil maka CKPN yang dibentuk bank juga semakin menurun. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis NIM mempengaruhi CKPN PT Bank BCA Syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷⁷ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D.....*, hal. 60

dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷⁸ Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan laporan keuangan triwulan PT Bank BCA Syariah yang di *publish* kan pada website resminya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrument adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.⁷⁹ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data NPF yang dihitung berdasarkan persentase (1) Total pembiayaan bermasalah dengan (2) Total pembiayaan yang di *publish* pada laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah.

Data KPMM diperoleh berdasarkan persentase perbandingan (1) Modal bank, Modal yang dimaksud termasuk modal inti ditambahkan dengan modal pelengkap, dengan (2) Aktiva tertimbang menurut risiko, adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Untuk memperoleh data *Size* yaitu diperoleh dari total aset yang di *publish* pada laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah. Serta untuk memperoleh data NIM yang dihitung berdasarkan prosentase (1) Pendapatan bunga bersih dengan (2)

⁷⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian*,..., hal. 152

⁷⁹ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 138

Rata-rata aktiva produktif yang di *publish* pada laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah.

E. Analisis Data

1. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁸⁰ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁸¹

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.⁸²

2. Uji Model Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

⁸¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hal.185

⁸² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 79

keeratan hubungan antara CKPN (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :⁸³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Dimana :

Y = CKPN

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = *Non Performing Financing* (NPF)

X_2 = Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

X_3 = Ukuran Perusahaan (*Size*)

X_4 = *Net Interest Margin* (NIM)

E = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

⁸³Ibid,...., hal. 149

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₀: *Non Performing Financing* (NPF), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ukuran perusahaan (*Size*), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.

H₁: *Non Performing Financing* (NPF), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ukuran perusahaan (*Size*), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.

Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($df = V1 = K, V2 = n-k-1$) maka H₀ ditolak dan menerima H_a.⁸⁴
- b) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H₀ ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H₀ diterima

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis,...*, hal.. 98

yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁵

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis. Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.
 H_1 : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.
2. H_0 : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.
 H_1 : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.
3. H_0 : Ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.

⁸⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk...*, hal. 154

H_1 : Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.

4. H_0 : *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.

H_1 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT Bank BCA Syariah.

Cara dan ketentuan melakukan uji t adalah sebagai berikut :

a) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel ($df = N - k - 1: \alpha/2$), kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁸⁶

b) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁷

4. Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan

⁸⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-99

⁸⁷V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,...*, hal. 155

kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁸⁸

Hasil *R square* ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS pada tabel *Model Summary* pada kolom *Adjusted R Square*. Untuk mendapatkan hasil seberapa besar persentase maka, nilai pada kolom *Adjusted R Square* dikalikan 100% dan hasilnya adalah besar persentase pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Rumus Koefisien Determinan

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan :

y_i = observasi respon ke-i

\bar{y} = rata-rata

\hat{y}_i = ramalan respon ke-i

5. Uji Asumsi Klasik Residual

Uji residual merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Apabila syarat-syarat terpenuhi maka estimasi

⁸⁸Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259

parameternya tidak bias sehingga hasil dari pemodelannya dapat dipertanggungjawabkan. Asumsi yang harus dipenuhi pada analisis antara lain residual harus identik, residual harus independen, dan residual berdistribusi normal.

a) Uji Residual Identik

Uji residual identik digunakan untuk melihat homogenitas dari variansi residual. Identik artinya adalah ε_i memiliki nilai konstan atau sama dengan σ^2 dimana variansi responnya sama dengan variansi *error*.

Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut :

- 1) Secara visual yaitu dengan cara membuat *scatter plot* residual terhadap variabel responnya. Hasilnya adalah apabila residualnya identik maka gambar pada *scatter plot* tidak membentuk suatu pola tertentu.
- 2) Secara numerik pengujian keidentikan residual dapat menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas atau ketidaksamaan variansi pada variabel yang satu dengan variabel lainnya.⁸⁹

⁸⁹Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 277

b) Uji Residual Independen

Uji residual independen digunakan untuk melihat apakah komponen *error* berkorelasi dengan urutan waktu, urutan ruang, atau korelasi pada komponen error itu sendiri. Apabila terjadi korelasi pada residual itu artinya bahwa residual terjadi autokorelasi. Ada dua cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Plot ACF (Autocorrelation Function), yaitu Koefisien autokorelasi runtun waktu dengan selisih waktu (lag) 0,1,2 periode atau lebih, autokorelasi menghitung dan membuat plot nilai autokorelasi dari suatu data *time series*. Untuk menghitung koefisien korelasi antara dua variabel X dan Y yang dinotasikan sebagai r_{xy} untuk n digunakan rumus sebagai pasangan observasi $(X_i, Y_i), i = 1, 2, 3, \dots, n$ digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{Cov_{xy}}{\sqrt{Cov_{xx}Cov_{yy}}} = \frac{Cov_{xy}}{S_x S_y}$$

Dimana: $S_x = \sqrt{Cov_{xx}} = \sqrt{Var_x}$ dan $S_y = \sqrt{Cov_{yy}} = \sqrt{Var_y}$ adalah deviasi standar X dan Y.

koefisien autokorelasi untuk lag 1, 2, 3, ..., k , dengan banyak pengamatan n , dapat dicari dengan menggunakan rumus r_{xy} dan dinotasikan p_k . Data X_t diasumsikan stasioner, jadi kedua nilai tengah X_t dan X_{t-k} dapat diasumsikan bernilai sama dan dua nilai variansi (atau deviasi standar) dapat diukur satu kali saja yaitu dengan menggunakan seluruh data X_t yang diketahui, sebagai berikut :

$$r_k = \frac{\sum_{t=1}^{n-k} (X_t - \bar{X})(X_{t+k} - \bar{X})}{\sum_{t=1}^n (X_t - \bar{X})^2}$$

Keterangan :

r_k =koefisien autokorelasi lag ke k , dimana $k=0,1,2,3,\dots,k$

n = Jumlah data

X_t = nilai x orde ke t

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

2) Uji Durbin Watson

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u). *Durbin Watson* telah menetapkan Kriteria keputusan sebagai berikut⁹⁰ :

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Keputusan *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi negative	Ditolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, edisi 7, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), hal. 111

Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai D-W (*Durbin-Watson*), dimana jika nilai d dekat dengan angka 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

c) Uji Residual Berdistribusi Normal

Salah satu uji yang dapat menguji residual berdistribusi normal adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yaitu

- 1) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.⁹¹

⁹¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS...*, hal. 7